

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang baik membuat terjadinya berbagai jenis persaingan perusahaan, sehingga membuat perusahaan untuk lebih memaksimalkan kinerjanya. Perekonomian berasal dari kata “ekonomi” yang berarti sebuah tindakan aturan, atau cara mengelola ekonomi untuk kebutuhan hidup manusia (KBBI). Diakhir tahun 2019 perekonomian diberbagai negara belahan dunia termasuk negara Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal tersebut dikarenakan munculnya wabah virus Covid-19 pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Covid-19 merupakan penyakit pernapasan yang disebabkan oleh koronavirus, ditandai oleh demam dan batuk yang dapat memburuk menjadi pneumonia, gagal ginjal, gagal napas, koagulasi darah abnormal, bahkan kematian, kondisi akut dapat terjadi terutama pada lansia atau pasien dengan penyakit bawaan. Covid-19 sampai sekarang masih menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia, hingga membuat dunia terhenyak akan perubahan yang terjadi baik di kehidupan masyarakatnya maupun diaktifitas ekonominya. Saat ini Covid-19 telah menyebar luas hingga ke 198 negara di dunia dengan total terkonfirmasi sebanyak 123.408.794. Indonesia mengkonfirmasi kasus Covid-19 pada awal Maret 2020. Sejak saat itu hingga saat ini jumlah kasus yang terkonfirmasi Covid-19 terus meningkat setiap harinya. Covid-19 sangat berdampak pada sektor pendukung perekonomian negara, sektor-sektor yang berperan sebagai pendukung perekonomian negara adalah sektor perdagangan, sektor kesehatan, sektor industri, sektor pertanian, dan sektor pariwisata. Salah satu sektor yang paling terdampak Covid-19 adalah sektor pariwisata dan diketahui bahwa sektor pariwisata mempunyai kontribusi yang

sangat besar terhadap Pendapatan Domesti Bruto (PDB) Indonesia yaitu sebesar 4,80%.

Dilansir dari **Merdeka.com** Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto menyebutkan bahwa sektor pariwisata paling utama terdampak Covid-19. Salah satu sektor pariwisata yang terdampak pandemi Covid-19 adalah PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Pasalnya bisnis utama dari PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk yaitu Taman Impian Jaya Ancol dilakukan penutupan sementara sebelum akhirnya dilakukan pembatasan pengunjung demi mencegah terjadinya penularan virus corona atau biasa disebut dengan sebutan Covid-19. Penutupan sementara pada bisnis utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tersebut menyebabkan kerugian dipembukuan laporan keuangan pada bulan Januari – Oktober 2020 (idndinancials.com).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1 (2017:1) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan memberikan ikhtisar atas konsekuensi ekonomi atas aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut penulis dapat menganalisis laporan keuangan untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan (*financial statements*) adalah laporan akuntansi yang menyediakan informasi yang berupa laporan laba rugi (*income statements*), laporan ekuitas pemilik (*statements of owner's equity*), laporan posisi keuangan (*statements of financial position*) dan laporan arus kas (*statements of cash flow*).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012). Laporan keuangan adalah bentuk informasi yang dapat mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan yang sebenarnya. Untuk mengatasi berbagai permasalahan pada laporan keuangan dan memaksimalkan kinerja periode yang akan datang maka perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan.

Permasalahan yang sering terjadi pada laporan keuangan suatu perusahaan adalah apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan pada bagian-bagian keuangannya, karena pada setiap bagian keuangan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya belum tentu mengalami peningkatan pada persentasenya. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut diperlukan suatu analisis yang dapat menentukan apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan pada setiap bagian-bagian keuangannya. Analisis yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis per komponen atau analisis *common size*. Cara melakukan analisis *common size* adalah dengan menilai bagian-bagian atau pos-pos keuangan pada laporan keuangan pada suatu periode menjadi persentase.

Menurut Munawir (2014), *common size statement* adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya dan masing-masing pasiva terhadap total pasivanya serta laba rugi terhadap total penjualannya. Analisis *common size* disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).

Analisis *common size* adalah analisis laporan keuangan dengan membandingkan perubahan-perubahan perolehan perusahaan pada periode tertentu yang tercantum dalam laporan laba rugi dan neraca dalam hubungan total aktiva pada periode tersebut. Dengan menggunakan analisis *common size*, akan memudahkan pihak manajemen perusahaan untuk melihat perkembangan distribusi beban-beban dalam laporan laba rugi atau distribusi harta dan utang dalam neraca dikarenakan perkembangan-perkembangan tersebut disajikan dalam bentuk persen.

Berdasarkan uraian diatas penulis menggunakan metode analisis *common size* untuk menganalisis laporan keuangan pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, sehingga judul dari penulisan laporan akhir ini adalah **“Analisis Common Size pada Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2018 – 2020”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah “Bagaimana laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada periode 2018 – 2020 jika dianalisis dengan menggunakan metode analisis *Common Size*?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan dalam laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya dengan menggunakan metode analisis *Common Size* untuk menganalisis laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2018 – 2020.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan menggunakan metode analisis *common size*.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penulisan laporan akhir ini bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan tentang analisis *common size* terhadap laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi perusahaan**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode common size kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan datang apabila pandemi Covid-19 masih berkelanjutan.

### **b. Bagi instansi**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk bahan pertimbangan dan pemikiran bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya dimasa yang akan datang.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang akurat dan sesuai untuk dapat melakukan analisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka diperlukan metode-metode tertentu agar mendapatkan data yang objektif. Data tersebut nantinya akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan untuk kedepannya.

Terdapat beberapa metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:194), yaitu sebagai berikut:

### **1. Riset Lapangan (*Field Research*)**

#### **a. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti

ingin mengetahui dari responden mengenai yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dijawabnya.

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau dengan masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis pada penulisan laporan akhir ini adalah dengan studi pustaka. Selain metode pengumpulan data, penulis juga membutuhkan sumber data yang akurat dan relevan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:8) sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumentasi.

Data yang digunakan oleh penulis pada penulisan laporan akhir ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Pembangunan

Jaya Ancol Tbk pada situs Website Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) periode 2018 – 2020, selain itu juga melakukan literasi diberbagai jurnal-jurnal penelitian

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara ringkas dan jelas, sehingga penulis menyajikan sistematika pembahasannya agar dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas pada setiap babnya. Berikut ini sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB II                  TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang pengertian dari teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, komponen atau unsur dasar laporan keuangan, analisis laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, pengertian analisis *common size*, tujuan analisis *common size*, dan rumus menghitung analisis *common size*.

### **BAB III                GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, struktur organisasi perusahaan, visi dan

misi perusahaan serta laporan keuangan perusahaan selama periode 2018 – 2020.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan melakukan analisis data yang telah diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori, kemudian menganalisis laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan menggunakan metode analisis *common size*.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan sebelumnya dan kemudian memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.